

## Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk

Fachri Muhammad Thoyib\*, Mutohharun Jinan, Syamsul Hidayat

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak:** Teknologi pembelajaran bahasa Arab merupakan penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan solusi digital untuk membantu individu dalam mempelajari bahasa Arab dengan lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan teknologi dan pengaruh penggunaan teknologi terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan buku "Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk". Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dengan cara melakukan proses eksplorasi dan pemahaman yang bermakna terhadap individu ataupun kelompok. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap pembelajaran di kelas, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pertama analisis konten, kemudian melakukan interpretatif dan yang terakhir yaitu dengan analisis komparatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah dengan menggunakan multimedia yaitu adanya bahan ajar yang berbentuk digital seperti powerpoint, Latihan soal, audio percakapan, dan konten pembelajaran yang dapat diakses dalam situs resmi Al-Arabiyyah Lil Jami' (Arabic For All). Pembelajaran di Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo penggunaan multimedia lebih banyak menggunakan teknologi audio untuk mendengarkan percakapan dalam bahasa Arab. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran di kedua sekolah dinilai efektif karena dapat menarik perhatian siswa, mengurangi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara siswa dengan bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Teknologi Multimedia, Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk

\*Correspondence: Fachri Muhammad Thoyib  
Email: [o100220026@student.ums.ac.id](mailto:o100220026@student.ums.ac.id)

Received: 07-11-2024  
Accepted: 15-11-2024  
Published: 19-11-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The use of Arabic language learning technology refers to the application of software, apps, and digital solutions to help individuals learn Arabic more effectively and efficiently. The purpose of this study is to explore the utilization of technology and its impact on Arabic language learning using the book Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk. The research employs a qualitative method, focusing on exploration and meaningful understanding of individuals or groups. Data collection techniques include classroom observations, interviews, and documentation. Data analysis in this study involves content analysis, followed by interpretative analysis, and finally, comparative analysis. The results of the study show that Arabic language learning at SMP Islam Terpadu Al Madinah incorporates multimedia, such as digital teaching materials like PowerPoint presentations, exercise worksheets, conversation audio, and learning content accessible through the official Al-Arabiyyah Lil Jami' website (Arabic for All). At Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo, multimedia usage is more focused on audio technology for listening to Arabic conversations. The use of multimedia in both schools is deemed effective as it attracts students' attention, reduces boredom during the learning process, and supports the development of students' speaking skills in Arabic.

**Keywords:** Arabic Language, Multimedia Technology, Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk

## Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam dunia Islam, baik dari segi agama, budaya, maupun ilmu pengetahuan. Bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi di 22 negara di Timur Tengah dan Afrika Utara, serta bahasa kerja di beberapa organisasi internasional, seperti Liga Arab, Organisasi Kerjasama Islam, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa pengantar di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga lanjutan. Anak-anak cenderung lebih mudah menguasai bahasa kedua dibandingkan dengan remaja dan orang dewasa. Meskipun orang dewasa mungkin menunjukkan kemajuan awal yang lebih cepat, keberhasilan akhir dalam penguasaan bahasa kedua biasanya lebih optimal pada anak-anak. Oleh sebab itu, mengajarkan bahasa Arab sejak dini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan serta kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dalam meningkatkan daya saing di masyarakat global.

Namun, belajar bahasa Arab tidaklah mudah, terutama bagi penutur bahasa Indonesia yang memiliki perbedaan struktur, sistem tulisan, dan kosakata dengan bahasa Arab. Selain itu, kurangnya sumber belajar, media, dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik juga menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan peningkatan kualitas dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi.

Teknologi pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan solusi digital untuk membantu individu dalam mempelajari bahasa Arab dengan lebih efektif dan efisien. Teknologi ini dapat mencakup berbagai macam alat pembelajaran, seperti aplikasi mobile, platform belajar daring, dan perangkat elektronik khusus yang dirancang untuk mengasah kemampuan bahasa Arab. Teknologi pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan berbagai keuntungan, seperti: 1) Memudahkan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab dimanapun dan kapanpun, 2) Menyediakan berbagai sumber belajar yang lengkap dan terupdate, 3) Membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar bahasa Arab, 4) Memungkinkan adanya interaksi antara pembelajar dengan para pengajar maupun sesama pembelajar, 5) Menciptakan lingkungan berbahasa Arab yang lebih nyata dan relevan.

Salah satu kitab (buku) yang digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab di Indonesia adalah Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk (Bahasa Arab di Antara Tangan Anda). Buku ini terdiri dari tiga jilid yang mencakup pembelajaran untuk tingkat pemula (mubtadi'), menengah (mutawassith), hingga tingkat mahir. Buku ini disusun oleh Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzani, Dr. Mukhtar Thahir Hisain, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadlil, yang berasal dari negara Arab. Di dalamnya, selain mencakup empat keterampilan berbahasa, juga terdapat beragam kosakata dan ilustrasi yang mendukung pemahaman kosakata. Buku Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk (ABY) menggunakan bahasa Arab fushah, memungkinkan siswa belajar dengan benar sesuai standar bahasa Arab baku. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk mendeskripsikan penggunaan buku ABY dalam kursus bahasa Arab.

Penelitian Abdul Ghofur (2019) menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan bahasa Arab, setelah belajar dengan buku Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk, dapat mencapai hasil belajar yang kompetitif. Penelitian lain oleh Irsal Amin (2021) menemukan bahwa penggunaan buku ini meningkatkan pemahaman mahasiswa, karena materi ajar yang tersedia

memberikan kesempatan bagi pengajar untuk melakukan evaluasi yang bervariasi dan mendukung pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk layak digunakan sebagai buku ajar bahasa Arab karena memenuhi standar kriteria buku ajar, meskipun memiliki kekurangan, seperti kurangnya variasi latihan, minimnya penjelasan tata bahasa, dan kurangnya hubungan antara materi dan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji efektivitas buku 'Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk' tanpa melibatkan teknologi pembelajaran, atau yang hanya mengkaji efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan teknologi tanpa menggunakan buku 'Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk' sebagai bahan ajar. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang mengkaji efektivitas teknologi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku 'Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk' sebagai bahan ajar, tetapi tidak mengukur hasil belajar, motivasi, dan minat peserta didik. Dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Huzaifah El Hanif dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif, yang menyatakan bahwa sebelum pembelajaran dengan menggunakan multimedia peserta didik tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran, namun setelah memanfaatkan multimedia siswa dapat memahami bahasa arab baik secara lisan dan tulisan. Penelitian yang dilakukan oleh Al Seghayer K dengan judul ““The Impact of Using Multimedia on Arabic Language Learning” menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata Bahasa dan pelafalan Bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dengan judul ““Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang” dengan menggunakan buku tersebut,, dapat secara efektif meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa. Oleh karena itu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih optimal dengan memanfaatkan teknologi dan buku 'Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk' secara terintegrasi.

Dalam penentuan dua objek penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa alasan yang valid: yang pertama, Keragaman Latar Belakang Institusi Pendidikan: Melibatkan dua sekolah yang berbeda, yaitu SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari (Diknas) dan Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo (Kemenag), memberikan kesempatan untuk mengamati bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat bervariasi antara institusi dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Perbedaan di tingkat pendidikan formal (Diknas dan Kemenag) dapat memperkaya analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan formal di Indonesia. Yang kedua, Ketersediaan Sumber Daya dan Infrastruktur Teknologi hasil praobservasi di dua sekolah dengan latar belakang yang berbeda juga memberikan gambaran tentang ketersediaan sumber daya dan infrastruktur teknologi di sekolah. Perbedaan ini dapat memengaruhi sejauh mana teknologi dapat diintegrasikan dengan efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pemahaman terhadap perbedaan ini dapat memberikan wawasan penting bagi perbaikan atau penyesuaian dalam penerapan teknologi di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku 'Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk' di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknologi dapat membantu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan minat peserta didik dalam mempelajari

bahasa Arab dengan menggunakan buku tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi pengembang, pengajar, dan pembelajar bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research*, penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena lingkungan secara alamaiah. Tujuan menggunakan penelitian lapangan yaitu untuk mengamati permasalahan hingga titik terkecil untuk mencari Solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Objek dalam penelitian ini yaitu dua lembag Pendidikan yaitu SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo dan subjek dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku "*Al- 'Arabiyyah Bayna Yadayk*". Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi yang dilakukan dengan mengamati pembelajaran Bahasa Arab di kelas, wawancara dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Arab dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis konten yang digunakan untuk sebagai landasan dalam memahami isi materi pembelajaran Bahasa Arab, kedua yaitu dengan intepretatif dan hermeneutic digunakan untuk mengartikan makna dari data yang terkumpul. Dan yang terakhir yaitu analisis komparatif yaitu untuk membandingkan efektivitas penggunaan teknologi dala pembelajaran Bahasa Arab antara dua Lembaga yaitu SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### 1. Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari

Di SMP Islam Terpadu Al-Madinah Nogosari Boyolali, pembelajaran Bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bayna Yadayk* (ABY) diintegrasikan dengan teknologi multimedia untuk memaksimalkan proses pengajaran. Dalam sepekan, pembelajaran Bahasa Arab ini memiliki alokasi waktu sebanyak lima jam pelajaran. Hal ini disebabkan karena SMP Islam Terpadu Al-Madinah berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, sehingga pembelajaran agama, termasuk Bahasa Arab, harus berbagi waktu dengan mata pelajaran umum lainnya. Meskipun demikian, pembelajaran Bahasa Arab tetap dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi yang mendukung penggunaan kitab ABY.

Kitab ABY telah dilengkapi dengan bahan ajar digital seperti *PowerPoint* yang berisi audio percakapan, latihan soal, dan konten pembelajaran lainnya. Materi ini dapat diunduh melalui situs resmi *Al-Arabiyyah Lil Jami'* (Arabic For All) yang tertera pada barcode di halaman awal kitab pada cetakan terbarunya. Dengan adanya bahan ajar ini, guru dapat menampilkan isi kitab melalui proyektor yang terhubung ke laptop atau tablet. Penggunaan teknologi ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan pelafalan langsung dari penutur asli (*native speaker*) melalui audio yang sudah tersedia. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami intonasi, panjang pendek, dan pelafalan kata dengan lebih akurat.

Selain materi ABY, pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al-Madinah juga didukung oleh pelajaran lain seperti *Nahwu* dan *Shorof*. Dua mata pelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan kaidah atau tata bahasa Arab secara lebih mendetail, sehingga siswa memiliki dasar yang kuat dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara benar. Pelajaran *Nahwu* dan *Shorof* ini menjadi komplementer terhadap pembelajaran ABY, memberikan kerangka teori yang mendalam tentang struktur bahasa.

Untuk evaluasi pembelajaran, SMP Islam Terpadu Al-Madinah menyelenggarakan dua jenis ujian bagi pelajaran ABY, yaitu ujian lisan dan ujian tertulis. Dalam ujian lisan, siswa diminta mempraktekkan percakapan secara berpasangan, di mana dialog yang dipilih akan ditentukan secara acak oleh guru. Nilai ujian praktek ini memiliki bobot lebih besar dibandingkan dengan ujian tertulis. Ujian tertulis sendiri dilakukan bersamaan dengan ujian tertulis untuk pelajaran lain, guna menguji pemahaman teori dari materi yang telah diajarkan. Selain itu, pelajaran Nahwu dan Shorof juga memiliki ujian tersendiri yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa Arab.

Dengan strategi pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi dengan teknologi multimedia, serta evaluasi yang komprehensif, SMP Islam Terpadu Al-Madinah Nogosari Boyolali berupaya untuk mencapai target pembelajaran yang optimal. Di kelas tujuh, target utama pembelajaran adalah menyelesaikan satu jilid kitab ABY, yaitu jilid satu, yang terdiri dari delapan bab, dalam waktu satu tahun. Para siswa juga diharapkan dapat menguasai minimal tiga percakapan dari setiap bab, baik secara teori maupun praktek, serta memiliki pemahaman dasar yang kuat dalam kaidah bahasa melalui pelajaran *Nahwu* dan *Shorof*. Proses pembelajaran yang terintegrasi ini diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan Bahasa Arab yang baik, baik dari segi percakapan maupun pemahaman tata bahasa.

## **2. Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari**

Di Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari (MTW) Solo, pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bayna Yadayk* (ABY) juga diintegrasikan dengan teknologi multimedia. Namun, teknologi multimedia seperti proyektor tidak digunakan setiap hari, melainkan pada sesi-sesi tertentu. Sebaliknya, teknologi audio sering digunakan untuk memperdengarkan percakapan dalam bahasa Arab kepada siswa melalui penutur asli, dengan tujuan agar mereka lebih familiar dengan pelafalan yang benar. Perbedaan dalam penggunaan proyektor disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Bahasa Arab yang lebih intensif di MTW Imam Bukhari Solo dibandingkan dengan SMP Islam Terpadu Al-Madinah Nogosari.

Berbeda dengan SMP Islam Terpadu Al-Madinah yang hanya memiliki lima jam pelajaran Bahasa Arab per pekan, MTW Imam Bukhari Solo memiliki 22 jam pelajaran Bahasa Arab dalam satu pekan. Hal ini dimungkinkan karena MTW Imam Bukhari Solo adalah sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Agama dan tidak terikat oleh kurikulum Dinas Pendidikan, sehingga memiliki keleluasaan lebih besar dalam menekankan pelajaran diniyah, termasuk Bahasa Arab. Dengan banyaknya jam pelajaran Bahasa Arab ini, MTW Imam Bukhari Solo mempekerjakan pengajar yang berkompeten, yakni alumni dari Timur Tengah dan LIPIA Jakarta. Setiap kelas diampu oleh guru yang berbeda untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif dan fokus pada target pembelajaran masing-masing kelas. Misalnya, di satu angkatan putra yang terdiri dari enam kelas (A, B, C, D, E, F), setiap kelas diampu oleh satu guru khusus, berbeda dengan sistem di SMP Islam Terpadu Al-Madinah Nogosari yang menggabungkan beberapa kelas dalam satu angkatan dengan satu guru.

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP di MTW Imam Bukhari Solo adalah agar siswa berani berbicara atau bercakap-cakap dalam bahasa Arab dalam keseharian mereka. Oleh karena itu, pelajaran tambahan *Nahwu* dan *Shorof* hanya diberikan selama dua jam per pekan. Pelajaran ini berfokus pada penguasaan dasar tata bahasa, karena sebagian besar kaidah *Nahwu* dan *Shorof* sudah tercakup dalam materi ABY. Fokus pembelajaran lebih diarahkan pada kemampuan berkomunikasi aktif, sementara pendalaman teori tata bahasa akan diberikan lebih lanjut di jenjang Madrasah Aliyah.

## **3. Efektifitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari**

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Parmun, Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Almadinah Boyolali, beliau menyampaikan pandangannya mengenai penggunaan teknologi multimedia

dalam pembelajaran Bahasa Arab. Menurut beliau, penggunaan teknologi multimedia sangat penting dan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, teknologi ini juga efektif dalam menarik perhatian siswa, sehingga mengurangi kejenuhan selama proses belajar di kelas.

Beliau menambahkan bahwa karena anak-anak saat ini hidup di era digital, mereka cenderung lebih tertarik pada teknologi dan media digital. Oleh karena itu, menurut Ustadz Parmun, penggunaan teknologi multimedia sebaiknya lebih dominan dalam pembelajaran. Namun, beliau juga menekankan pentingnya variasi dalam metode pengajaran, sehingga penggunaan multimedia perlu disesuaikan dan tidak digunakan secara terus-menerus tanpa batasan.

Selanjutnya, dalam wawancara terkait implementasi dan kurikulum, Ustadz Parmun menjelaskan bahwa teknologi multimedia telah diintegrasikan ke dalam pembelajaran kurikulum Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Boyolali. Hal ini selaras dengan penggunaan kitab Al-Arabiyyatu Baina Yadaik (ABY), yang secara khusus mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun, beliau mengakui bahwa tidak semua guru Bahasa Arab di sekolah ini sudah terbiasa dengan teknologi, sehingga diperlukan upaya yang konsisten untuk membiasakan mereka menggunakan multimedia dalam pengajaran. Pihak sekolah terus mendorong dan memotivasi para guru agar lebih melek teknologi serta selalu memperbarui pengetahuan mereka tentang inovasi terbaru.

Dalam hal dukungan sekolah terhadap penggunaan teknologi multimedia, Ustadz Parmun menjelaskan bahwa fasilitas yang disediakan meliputi LCD proyektor dan laptop untuk presentasi menggunakan materi dari kitab ABY yang sudah mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, sekolah juga pernah mengadakan pelatihan bagi para guru, salah satunya bekerja sama dengan Ustadz Yasir dari Darul Lugoh Aceh untuk melatih guru Bahasa Arab dalam metode mubasyaroh atau metode langsung. Namun, pelatihan serupa kini jarang dilakukan, meskipun ada harapan agar pelatihan rutin diadakan setidaknya sekali dalam setahun.

Sekolah juga merencanakan peningkatan fasilitas teknologi dan kompetensi para guru. Ustadz Parmun menekankan bahwa penggunaan teknologi multimedia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan Bahasa Arab. Namun, beliau menggarisbawahi bahwa inovasi dari guru sangat diperlukan agar siswa tetap antusias dan tidak bosan dalam penggunaan multimedia.

Terkait perbedaan pencapaian siswa sebelum dan sesudah penerapan teknologi multimedia, Ustadz Parmun menyebutkan adanya peningkatan, meskipun belum signifikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas multimedia di sekolah dan belum tersedianya laboratorium bahasa khusus. Ke depannya, sekolah berharap dapat menyediakan lab bahasa untuk mendukung pembelajaran yang lebih aktif dan maksimal bagi para siswa.

#### **4. Efektifitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mutawassithah Imam Bukhari Solo**

Teknologi multimedia telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari sejak sekolah mulai menggunakan edisi terbaru kitab ABY. Sebelum penggunaan ABY, sekolah mengajarkan bahasa Arab menggunakan kitab Al-Arabiyyah Linnasyiin, yang belum mendukung teknologi. Dengan munculnya edisi terbaru ABY yang menyertakan file multimedia, sekolah langsung memanfaatkannya dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam praktiknya, santri diperdengarkan tasjil shouty (rekaman suara) narator Arab asli dan ditontonkan video percakapan bahasa Arab.

Beliau juga menekankan bahwa belum ada evaluasi khusus mengenai efektivitas penggunaan multimedia, namun secara umum, sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran sekali setiap bulan. Evaluasi ini mencakup seluruh mata pelajaran, termasuk bahasa Arab.

Dalam hal dukungan terhadap guru, sekolah secara rutin mengadakan pelatihan pengajaran kitab

ABY minimal satu kali dalam setahun. Pelatihan ini menghadirkan salah seorang *Syekh* dari lembaga penerbit *Al-Arabiyyah lil-Jami'*, yang menerbitkan kitab ABY. Meski begitu, pelatihan khusus untuk penggunaan teknologi multimedia belum ada. Pelatihan yang ada lebih bersifat umum untuk seluruh mata pelajaran dan dilakukan secara internal.

Penggunaan teknologi multimedia terbukti membuat santri lebih tertarik dalam belajar, terutama dalam penguasaan lajiah bahasa Arab. Mereka tidak cepat bosan karena sering mendengar percakapan dari penutur asli Arab. Ustadz Agus juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pencapaian santri sebelum dan sesudah penerapan teknologi multimedia. Sebelumnya, santri kesulitan dalam pengucapan bahasa Arab dengan lajiah yang benar, namun setelah diperkenalkan dengan rekaman audio narator Arab, kemampuan mereka meningkat secara signifikan.

Meski teknologi multimedia memberikan dampak yang positif, beliau juga mencatat bahwa interaksi antara santri dan guru, serta penggunaan bahasa Arab sehari-hari, masih menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Praktek penggunaan bahasa Arab di lingkungan asrama masih perlu ditingkatkan.

## **Pembahasan**

### **1. Penggunaan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari**

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi multimedia, seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan audio rekaman percakapan Bahasa Arab, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan antusias belajar. Temuan ini sejalan dengan teori Pembelajaran Kognitif Multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), yang menjelaskan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara, karena hal ini memfasilitasi integrasi informasi ke dalam memori jangka panjang .

Sejalan dengan penelitian Yang dan Wang (2012), yang menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan berkomunikasi secara lisan , penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan multimedia mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam konteks pengajaran berbasis komunikasi. Guru dari kedua lembaga (SMPIT Al Madinah dan MTW Imam Bukhori) melaporkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab setelah penggunaan teknologi multimedia.

Hasil ini juga mendukung studi Al-Seghayer (2014) yang menunjukkan bahwa media visual dan audio dalam pembelajaran bahasa asing dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami pelafalan dan tata bahasa . Penggunaan audio percakapan Arab yang disebutkan oleh Fachri Muhammad Thoyib di SMPIT Al Madinah, sebagai salah satu teknologi yang membantu siswa menguasai pengucapan yang benar, merupakan bukti nyata dari manfaat ini.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala teknis yang dihadapi oleh guru, terutama terkait dengan kesiapan infrastruktur sekolah. Temuan ini mendukung studi oleh Chapelle (2003), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa memerlukan dukungan teknis yang kuat dan kesiapan infrastruktur untuk memastikan efektivitas penggunaannya.

### **2. Efektifitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi multimedia dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab dengan buku Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk di dua institusi pendidikan yang berbeda, yaitu SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan Madrasah

Mutawassithah Imam Bukhari Solo. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner, ditemukan bahwa integrasi teknologi multimedia, seperti aplikasi digital dan presentasi berbasis audio-visual, meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, siswa lebih cepat memahami materi dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan hasil komparasi antara SMP Islam Terpadu Al-Madinah Nogosari, Boyolali dan MTW Imam Bukhari Solo, terdapat beberapa perbedaan signifikan dalam hal ketersediaan dan pemanfaatan infrastruktur teknologi dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab. Kedua institusi sama-sama memiliki fasilitas teknologi dasar yang mendukung pembelajaran di kelas, seperti penggunaan LCD proyektor yang tersedia di setiap ruang kelas. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penyediaan speaker di kelas, yang seharusnya dapat memperjelas audio dari materi pembelajaran yang bersumber dari buku "Al-Arabiyyah Baina Yadaik".

Di MTW Imam Bukhari Solo, penggunaan teknologi seperti LCD proyektor tidak dilakukan secara intensif karena alasan kesehatan mata santri, mengingat jam pelajaran di lembaga ini lebih banyak dibandingkan di SMP IT Al-Madinah. Penggunaan teknologi dalam jumlah terbatas dianggap sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan mata santri. Sebaliknya, di SMP IT Al-Madinah Nogosari, meskipun jam pelajaran lebih sedikit, penggunaan teknologi masih lebih sering dilakukan di kelas.

Perbedaan lainnya terletak pada penerapan bahasa Arab di lingkungan sehari-hari. Di MTW Imam Bukhari Solo, penerapan percakapan bahasa Arab lebih masif, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari santri bahkan di kelas 7. Ini menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi dari para ustadz dan pengurus untuk mengoptimalkan lingkungan berbahasa Arab, yang pada gilirannya mendukung pembelajaran lebih efektif. Sebaliknya, di SMP IT Al-Madinah Nogosari, penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari tidak seintensif di Ma'had Imam Bukhari Solo.

Secara keseluruhan, teknologi terbukti mendukung pembelajaran bahasa Arab dan membantu mengurangi kejenuhan santri. Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan, seperti proyektor yang terus-menerus, dapat berdampak negatif pada kesehatan mata siswa. Oleh karena itu, selain memanfaatkan teknologi secara bijak, upaya yang lebih signifikan juga perlu dilakukan oleh para pendidik dan pengurus dalam menerapkan percakapan bahasa Arab di lingkungan pesantren. Integrasi yang lebih baik antara penggunaan teknologi dan penerapan percakapan sehari-hari adalah kunci dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

## Simpulan

Integrasi teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan kitab ABY di SMP IT Al Madinah Nogosari dan MTW Imam Bukhari Solo mampu meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara siswa. Multimedia tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa menerapkan bahasa Arab dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menguasai teori bahasa tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai situasi praktis. Perbandingan antara kedua lembaga menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi multimedia sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan yang memungkinkan praktik berbahasa Arab sehari-hari. Dengan pengintegrasian multimedia yang tepat dan didukung oleh percakapan aktif di luar kelas, hasil pembelajaran Bahasa Arab dapat dioptimalkan. Ini memberikan dasar keterampilan berbahasa yang kuat bagi siswa, yang bermanfaat dalam penerapan Bahasa Arab dalam berbagai situasi kehidupan.



## Daftar Pustaka

- Albirini, A. (2006). Teacher's attitudes toward information and communication technologies: The case of Syrian EFL teachers. *Computers & Education*, 47(4), 486-503. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2004.10.013>
- Al-Dahdouh, A. A. (2020). Interactive multimedia for teaching Arabic as a foreign language: A case study. *Journal of Interactive Learning*.
- Al-Fauzan, 'A. bin I., et al. (2014). *Al-'Arabiyah Bayn Yadaik* (2nd ed.). Al-Mamlakah Al-'Arabiyyah As-su'udiyah.
- Al-Fauzan, A. I., Husain, M. T., & Fadhl, M. A. K. M. (2014). *Al-'Arabiyah Bayn Yadaik* (Vols. 1-4). Arabic For All.
- Al-Seghayer, K. (2014). The impact of using multimedia on Arabic language learning. *Language Learning & Technology*.
- Alshehri, A. M. (2017). The impact of using technology on Arabic language learning: A study in higher education. *Journal of Educational Technology*.
- Amin, I. (2021). Materi pendamping Al-Arabiyah Baina Yadaik. Iqroversity.
- Amin, I. (2021). Materi pendamping Al-Arabiyah Baina Yadaik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Anselm, L. (1967). *The discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research*. Aldine Publishing.
- Arief, A. (2002). *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Azhari, H. (2019). Analisis kebijakan pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. *Journal for Islamic Studies*, 2(1).
- Bakri, M. I. (2023). Implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia pada peserta didik kelas VIII MTs Guppi Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan [Unpublished master's thesis]. Universitas Hasanuddin.
- Bataineh, R. F. (2018). The role of e-learning in enhancing Arabic language learning. *Journal of Language and Literature Studies*.
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (3rd ed.). Pearson Education.
- Chapelle, C. A. (2003). *English language learning and technology: Lectures on applied linguistics in the age of information and communication technology*. John Benjamins Publishing. <https://doi.org/10.1075/llt.7>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dani. (2023). *Teknologi pembelajaran bahasa Arab: Mengasah kemampuan bahasa dengan mudah dan menyenangkan*.
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- El Hanif, H. (2021). Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Fauzan, M. A., & Wahyuni, N. T. (2021). Pembelajaran bahasa Arab menggunakan model virtual learning di era pandemi Covid-19. *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*.
- Fauzi, A. (2019). Implementasi buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. *Al-Ma'rifah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Ghofur, A. (2019). Pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1).
- Haniah, H., Hidayat, S., & Garancang, S. (2019). Al Kitab Al Dirasi Al Arabiyah Baina Yadaik. *El-Tumuhah: English and Arabic Journal*, 2(1).
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2).
- Jailani, M. (2022). Pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Pesantren*.
- Khusniyah, T. W., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan multimedia pembelajaran berbahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Teknologi*.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology* (2nd ed.). Sage Publications.
- Kurniasih, N., & Sani, B. (2017). *Mengenal pedagogik sebagai ilmu dan seni mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Kvale, S. (2007). *Doing interviews*. Sage Publications.
- Mahyudin. (2016). Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.

- Mansur, I. (2021). Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada masa pandemi COVID-19. [Master's thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Muhaimin, & Abdul Mujib. (1993). *Pemikiran pendidikan Islam*. Trigenda Karya.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & aplikasi dalam pendidikan*. Alfabeta.
- Muslim. (2015). Varian-varian paradigma, pendekatan, metode, dan jenis penelitian dalam ilmu komunikasi. *Wahana*, 1(10).
- Nafi, M. D., et al. (2005). *Praxis pembelajaran pesantren*. ITD Rofiq.
- Patton, M. Q. (1999). *Qualitative evaluation and research methods* (3rd ed.). Sage Publications.
- Qasim, A. M. (2019). Effectiveness of using multimedia in Arabic language instruction for non-native speakers. *International Journal of Arabic Studies*.
- Ricoeur, P. (1981). *Hermeneutics and the human sciences: Essays on language, action, and interpretation*. Cambridge University Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak* (11th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. Sage Publications.
- Sudjana, N. (2011). *Metode dan teknik pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Yang, S. C., & Wang, T. Y. (2012). Interactive multimedia-based EFL reading: A comparison of effects of text-picture and audio-picture annotation types. *Computer Assisted Language Learning*. <https://doi.org/10.1080/09588221.2011.605542>
- Yusufhadi, M. (2007). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Kencana.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT: Konsep dan aplikasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam*. Kencana.
- Zuhairini, et al. (1981). *Metodik khusus pendidikan agama*. Usaha Nasional.
- Zulian Yamit. (2003). *Manajemen produksi dan operasi*. Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.